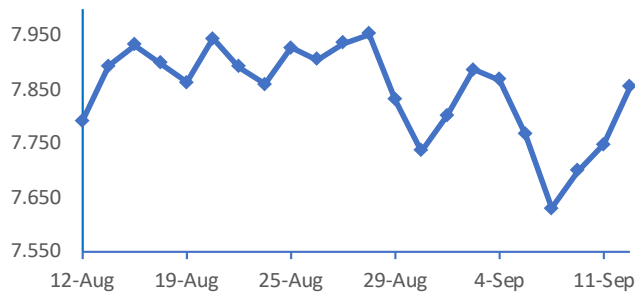
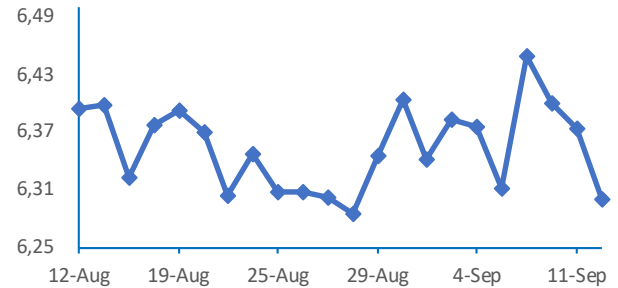


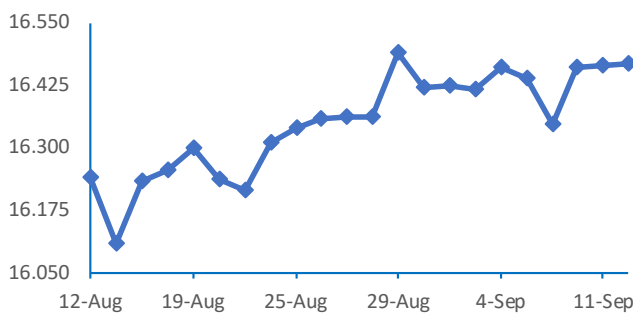
Jakarta Composite Index (1 Month)



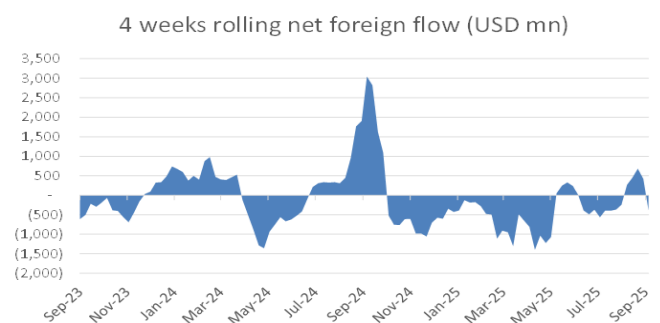
Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



IDR Currency (1 Month)



EM Equities Net Flow



Global Updates

- Pasar global ditutup menguat minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones masing-masing naik +1,6% dan +1,0% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan naik +4,4% WoW. Penguatan pasar saham AS didorong oleh data ekonomi yang mendukung kemungkinan terjadinya pemotongan suku bunga The Fed dalam pertemuan di bulan September dimana PPI (*Producer Price Index*) AS yang mengalami perlambatan dan dibawah ekspektasi di bulan Agustus serta klaim pengangguran yang diatas ekspektasi.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup melemah tipis sebesar -0,2% WoW dengan fluktuasi yang tinggi dalam sepekan dengan adanya *reshuffle* beberapa Menteri dan kebijakan dari Menteri Keuangan yang baru, Purbaya Yudhi Sadewa, yang akan meningkatkan likuiditas di perbankan. Kenaikan tertinggi ditunjukkan oleh sektor *Healthcare* (+2,4% WoW) dan *Industrials* (+1,9% WoW). Sementara itu, kinerja terendah terlihat pada sektor *Technology* dan *Infrastructures* yang mengalami penurunan masing-masing -3,9% dan -2,3% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US FOMC meeting*, *US initial jobless claims*, *ID interest rate*.
- Rupiah ditutup menguat sebesar +0,3% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.378/USD, relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak melemah -0,2% dan ditutup di level 97,6.
- Pasar SBN ditutup menguat minggu lalu, dengan *yield* bergerak *bull steepening* dimana *yield* obligasi dengan tenor pendek bergerak turun lebih besar daripada tenor-tenor Panjang. Pergerakan pasar sempat bergejolak setelah ditunjuknya Menteri Keuangan baru yaitu Purbaya Yudhi Sadewa, eks-Komisioner Utama LPS, menggantikan Sri Mulyani Indrawati yang dikenal atas disiplin fiskalnya selama 14 tahun menjabat di tiga periode presiden. Meski awalnya menimbulkan kejutan, situasi kian mereda setelah Menkeu baru mengambil langkah untuk mengalokasikan kembali Rp 200 triliun dari SAL di BI ke bank-bank Himbara, guna mendorong likuiditas yang selama ini menjadi hambatan pertumbuhan ekonomi. Per 12 September 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,33% (-6 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 79,6 triliun, atau turun dari sebelumnya yang sebesar Rp 126 triliun. Permintaan terbesar datang dari seri FR109 (5 tahun) dan FR108 (10 tahun) yang berkontribusi lebih dari 65% dari total permintaan. Pemerintah menerbitkan sebesar Rp 24,45 triliun, lebih rendah dari target Rp 27 triliun
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 10 September 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 935,6 triliun atau 14,64%.
- Pasar obligasi AS minggu lalu ditutup beragam, dengan pergerakan *yield* antara -8 bps hingga +5 bps di sepanjang tenor. Pasar kini hampir sepenuhnya mengantisipasi pemangkasan suku bunga The Fed sebesar 25 bps pekan depan, dengan probabilitas mencapai 93,4%.
- Sentimen ini didukung oleh data inflasi produsen (PPI) AS yang untuk pertama kalinya dalam 6 bulan turun (-0,1% m-m vs konsensus +0,3%). Beberapa komponen yang masuk dalam perhitungan inflasi PCE juga melambat, seperti jasa penerbangan dan biaya pengelolaan portofolio. Meski inflasi konsumen (CPI) terakhir sedikit di atas ekspektasi (+0,4% m-m vs konsensus +0,3%), Core CPI sesuai perkiraan (+0,3%), hal ini tetap memberi ruang untuk the Fed melakukan pelonggaran kebijakan moneter. Per 12 September 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,06% (-1 bps WoW).

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	1,78	37,15
Consumer Cyclicals	0,30	-0,28
Consumer Non-Cyclicals	1,33	-0,50
Energy	-1,10	15,96
Finance	0,42	4,93
Healthcare	2,43	23,16
Infrastructure	-2,25	21,42
Misc.Industry	1,91	31,10
Property	0,05	15,04
Technology	-3,91	147,37
Transportation	1,54	25,70

Foreign Flow (In Trillion)	Previous	Last
Equity Flow	-6,11	-46,04
Bond Flow*	-16,19	51,83

* As of September 11th, 2025

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,87%	5,12%
BI Rate	5,25%	5,00%
Fed Funds Rate	4,25-4,50%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	2,15%	2,15%
ID CPI (YoY)	2,37%	2,31%
ID Reserve	USD 152Bn	USD 150,7Bn
Current Account	USD -0,2Bn	USD -3,0Bn

Global News

- Inflasi (CPI) AS pada bulan Agustus tercatat di 2,9% YoY, sesuai dengan ekspektasi namun diatas inflasi di bulan sebelumnya yang berada di level 2,7% YoY.
- Inflasi di level produsen (PPI) AS pada bulan Agustus tercatat di 2,6% YoY, di bawah ekspektasi konsensus dan angka di bulan sebelumnya yang berada di 3,3% YoY.
- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 6 September tercatat sebesar 263 ribu, lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar 235 ribu dan dari minggu sebelumnya yang sebesar 237 ribu.
- *Consumer sentiment* AS pada bulan September diproyeksikan berada di level 55,4 atau lebih rendah dibandingkan perkiraan konsensus di 58.
- Inflasi (CPI) China pada bulan Agustus tercatat di zona deflasi di -0,40% YoY, dibawah ekspektasi konsensus di -0,2% YoY.
- Neraca perdagangan China pada bulan Agustus tercatat sebesar USD 102,33 miliar, meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar USD 98,24 miliar. Ekspor dan impor mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dengan pertumbuhan masing-masing sebesar +4,4% dan +1,3% YoY.
- *Money Supply* (M2) China pada bulan Agustus mengalami peningkatan ke 8,8% YoY, diatas konsensus yang berada di 8,6% namun tidak berubah jika dibandingkan angka periode sebelumnya.

Domestic News

- Cadangan devisa Indonesia pada bulan Agustus tercatat di USD 150,7 miliar atau sedikit menurun jika dibandingkan bulan sebelumnya di USD152 miliar.
- Kementerian Keuangan pada pekan lalu menyuntikkan likuiditas ke bank-bank milik negara sebesar Rp 200 triliun. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menekankan kepada perbankan untuk tidak menggunakan dana tersebut untuk membeli surat berharga negara dan sekuritas rupiah Bank Indonesia atau SRBI, melainkan untuk disalurkan sebagai kredit demi menggerakkan roda perekonomian.
- Penjualan mobil secara *wholesale* pada bulan Agustus 2025 tercatat sebesar 61.780 unit, atau mengalami penurunan -19% YoY dibandingkan Agustus 2024 sebanyak 76.302 unit.

Calendar

September 2025

1-Sep	ID CPI
	ID Trade Balance
2-Sep	US Manufacturing PMI
	CN Calvin Services PMI
3-Sep	US JIOLTS Job Openings
4-Sep	US Initial Jobless Claims
	US Services PMI
5-Sep	US NFP
	US Unemployment Rate
8-Sep	ID FX Reserves
	CN Trade Balance
9-Sep	CN CPI
	CN PPI

10-Sep	US PPI
11-Sep	US CPI
	US Initial Jobless Claims
15-Sep	CN FAI
	CN Retail Sales
	CN Industrial Production
	CN Unemployment Rate
16-Sep	US Retail Sales
17-Sep	ID BI Rate
	ID Retail Sales
	US FOMC
18-Sep	US Initial Jobless Claims
22-Sep	CN Loan Prime Rate
25-Sep	US Initial Jobless Claims

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.